

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang didalamnya terdapat jurusan D3 Manajemen Agribisnis. Jurusan ini mewajibkan kegiatan magang pada semester enam sebagai syarat selesainya studi pada jurusan ini. Magang merupakan kegiatan pembelajaran yang memberi pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan nyata yang ada di dunia industri dan dunia kerja sehingga mahasiswa terlatih dan kompeten dalam pelaksanaan kerja. Salah satu mitra magang dari Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan Daerah di bidang ketahanan pangan, bidang pertanian, bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi seperti perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan pertanian, penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan pada berbagai sektor, penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan dan lainnya (Dispangan Malang, 2025). Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso menaungi sebanyak 7 Balai Penyuluhan Pertanian. Masing Masing BPP umumnya mencakup 3 kecamatan untuk wilayah kerja.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan unit penunjang penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang administrasi, pengaturan, pengelolaan dan pemanfaatannya adalah tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota.. Balai Penyuluhan Pertanian biasanya memiliki penyuluh pertanian yang bertugas di masing masing desa setiap daerahnya. Salah satu yang diperhatikan oleh para penyuluh adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang pada pelaksanaan magang ini juga berperan khususnya pengembangan laporan ini yang mengangkat judul mengenai tanaman sukulen yang dibudidayakan di KWT Kalitapen.

Tanaman sukulen merupakan jenis tanaman yang mempunyai kemampuan menyerap dan menyimpan air pada batang utamanya. Sukulen banyak ditemukan di daerah yang tandus seperti Afrika, Amerika Selatan, dan tempat - tempat lain di dunia. Tanaman sukulen merupakan tanaman yang biasa dijadikan sebagai tanaman hias di Indonesia karena memiliki bentuk dan warna yang indah. (Jessar, H.F dkk, 2021). Tanaman Sukulen dipilih menjadi judul karena sukulen cukup mudah untuk ditanam dan dibudidayakan, serta tetap menarik secara visual. Sehingga dalam kegiatan magang ini diharapkan mengetahui ilmu baru dalam bidang tanaman hias utamanya jenis jenis tanaman hias, cara perbanyakan, dan cara perawatan khususnya mengetahui proses budidaya tanaman sukulen.

1. 2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa
- b. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA (Dunia Industri dan Dunia Kerja).
- c. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa
- d. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan berwirausaha

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan yang teraplikasi langsung pada dunia kerja.

- b. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan, dan budaya lingkungan kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.
- c. Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan khususnya dibidang teknik budidaya tanaman hias sukulen, cara perawatan, dan lainnya.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Menerapkan ilmu serta keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan yang teraplikasi langsung pada dunia kerja
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan dan memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi magang berada di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso tepatnya di Jalan Mastrip No.01, Nangkaan Timur, Kecamatan Nangkaan, Kabupaten Bondowoso. Magang juga dilaksanakan di 5 BPP yakni BPP Besuk, BPP Gunung Anyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning, BPP Congkrong. Perpindahan tiap BPP dilakukan setiap dua minggu. Sedangkan waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 03 Maret hingga tanggal 30 Juni 2025. Magang dilaksanakan sesuai dengan hari kerja kantor yakni 5 hari kerja pada hari senin-jumat. Jam kerja juga mengikuti jam kantor yakni 08.00 – 16.00. Namun, kondisi juga dapat disesuaikan dengan keadaan di lapang. Jadwal dalam tiap BPP disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Magang Tiap BPP

No.	BPP	Jadwal
1.	BPP Besuk	10 Maret – 27 Maret 2025
2.	BPP Gunung Anyar	08 April – 25 April 2025
3.	BPP Tangsil	28 April – 16 Mei 2025
4.	BPP Maskuning	19 Mei – 06 Juni 2025
5.	BPP Congkrong	09 Juni – 27 Juni 2025
6.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso	30 Juni – 04 Juli 2025

Sumber : Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada kegiatan magang ini adalah survei atau observasi lapang, diskusi, praktik, demonstrasi, penyuluhan dan sosialisasi, serta teknik budidaya secara vegetatif melalui daun. Metode survei atau observasi lapang ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan. Metode diskusi adalah pembahasan bersama terkait hal tertentu. Selanjutnya metode praktik dilaksanakan dengan diberi arahan terlebih dahulu kemudian dilaksanakan atau dipraktikkan. Selain praktik, juga dilakukan demonstrasi yakni memberi contoh agar lebih dipahami cara pelaksanaannya. Metode penyuluhan dan sosialisasi yakni dengan menyampaikan arahan terkait suatu hal. Metode terakhir yakni teknik budidaya dilakukan secara vegetatif melalui daun.